
Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang

Anesti Adinda^{1*}, Sukmini Hartati², Yevi Dwitayanti³, Sandrayati⁴

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia^{1,2,3,4}

✉ Email Korespondensi: anestiadinda9@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 06-06-2026

Disetujui 12-06-2026

Diterbitkan 14-06-2026

Kata kunci:

*Laporan Keuangan,
PT (Perorangan) Hakika
Jaya Sejahtera,
SAK EMKM.*

ABSTRAK

Laporan keuangan yang dipaparkan secara ajek, terbuka, serta mengacu pada SAK EMKM berpotensi meningkatkan keyakinan para pemangku kepentingan terhadap suatu entitas usaha. Kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk menelaah mekanisme penyusunan laporan keuangan milik PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang agar selaras dengan ketentuan SAK EMKM. Dalam kegiatan ini, laporan keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang disusun menggunakan bahan pencatatan perusahaan, terutama untuk tahun buku 2025. Perolehan bahan kajian dilakukan lewat interview, pengamatan lapangan, serta telaah arsip, dengan keterangan utama yang bersumber langsung dari PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang. Mengacu pada seluruh bahan tersebut, penulis menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, meliputi neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta CALK. Penyusunan laporan tersebut ditujukan agar perusahaan mampu menyajikan keterangan finansial yang lebih tertata, mudah dipahami, serta sejalan dengan ketentuan akuntansi resmi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Adinda, A. ., Hartati, S. ., Dwitayanti, Y. ., & Sandrayati, S. (2026). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1405-1414. <https://doi.org/10.63822/sjd3pb32>

PENDAHULUAN

Dinamika kegiatan niaga nasional terus memperlihatkan arah kemajuan yang kuat, terutama pada sektor UMKM. Kelompok usaha ini berperan sebagai penggerak penting bagi struktur perekonomian negara karena mampu membuka ruang kerja, meningkatkan aliran pendapatan masyarakat, serta menguatkan aktivitas produktif pada berbagai lapisan usaha. Meski demikian, tidak sedikit pengelola usaha masih mengalami kesulitan saat menyusun laporan keuangan dan menyiapkan dokumen akuntansi yang selaras dengan ketentuan resmi.

Penggunaan standar akuntansi pada laporan keuangan ditujukan agar keterangan yang dihasilkan memiliki nilai guna, tingkat keandalan, kemudahan pemahaman, serta kelayakan sebagai bahan perbandingan antarmasa pelaporan. Pada praktiknya, banyak entitas berskala kecil masih belum sanggup menjalankan ketentuan tersebut secara optimal. Lemahnya penguasaan konsep dasar akuntansi dan terbatasnya sumber daya membuat pembukuan transaksi sering dilakukan secara sederhana, tanpa pola kerja yang rapi. Akibatnya, laporan keuangan yang tersaji belum sepenuhnya lengkap dan belum cukup kuat dijadikan dasar pertimbangan manajerial. Untuk menjawab persoalan tersebut, IAI menerbitkan SAK EMKM yang mulai diberlakukan pada awal 2018. Menurut IAI (2020), SAK EMKM dirancang bagi entitas tanpa pertanggungjawaban publik signifikan, sebagaimana karakteristik yang juga berkaitan dengan SAK ETAP, serta memenuhi kriteria dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. Pedoman ini menegaskan prinsip kesatuan usaha, sehingga harta personal pemilik harus dipisahkan dari aset operasional, termasuk perbedaan antarentitas secara tegas. Komponen pelaporan berdasarkan SAK EMKM mencakup posisi finansial, ikhtisar laba rugi, dan CALK.

PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera merupakan entitas UMKM perorangan yang bergerak pada penyediaan bahan kebutuhan pokok, seperti sembako, daging segar, dan bahan pangan lain yang terutama disalurkan kepada puskesmas, beberapa rumah sakit, serta masyarakat umum. Dalam operasionalnya, perusahaan belum memiliki pola laporan keuangan yang tertata rapi dan penerapan SAK EMKM juga belum dijalankan secara menyeluruh. Keadaan tersebut menyebabkan keterangan finansial perusahaan belum mampu memperlihatkan posisi usaha secara utuh dan mudah dipahami.

Atas kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini diarahkan pada penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Menurut Romdona dkk. (2025) Perolehan data dalam penelitian ini dapat ditempuh melalui sejumlah prosedur meliputi:

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan informasi secara mendalam, terutama mengenai topik yang rumit atau bersifat pribadi. Melalui teknik ini, peneliti memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sehingga dapat memahami responden dengan lebih komprehensif.
2. Kuesioner merupakan metode yang efisien untuk menghimpun data dalam skala besar, khususnya pada penelitian survei atau studi yang memerlukan data kuantitatif.
3. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan informasi yang bersifat alami serta mendalam terkait suatu fenomena atau perilaku.

Merujuk pada penjelasan tersebut, perolehan bahan kajian ditempuh melalui teknik interview, pengamatan lapangan, serta telaah arsip. Di samping itu, bukti peristiwa ekonomi, seperti nota penjualan dan pembelian, turut diperiksa agar selaras dengan kebutuhan penyusunan laporan pada kurun tertentu. Dalam proses penyusunan dokumen finansial PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera, terdapat tiga rangkaian kegiatan, yakni:

1. Pengumpulan data transaksi perusahaan sebagai langkah permulaan, yakni menghimpun serta merekam mutasi harian PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera yang berlangsung sepanjang tahun 2025.
2. Pencatatan dan penyusunan transaksi, yaitu mencakup pemilahan transaksi menurut kategorinya, penetapan nomor akun beserta nama akun yang sesuai, pembuatan daftar harta milik entitas, kalkulasi depresiasi harta tetap, penentuan saldo awal akun, pembukuan mutasi pada jurnal spesifik, pemindahbukuan ke ledger utama, serta penyusunan lembar kerja sebagai pijakan penyajian informasi finansial.
3. Penyusunan laporan keuangan merupakan fase penutup pengabdian dengan menampilkan hasil olahan bahan transaksi sebelumnya. Pada fase ini dalam periode akuntansi, jurnal penutup turut dibuat setelah seluruh sajian utama selesai dibuat, mulai dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, hingga Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data Transaksi

Tahap pertama ialah langkah awal untuk perlu diselesaikan agar tersusun laporan keuangan yang selaras dengan ketentuan SAK EMKM serta memiliki tingkat keandalan adalah pengumpulan data transaksi perusahaan bersama bukti mutasi harian pada PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera sepanjang tahun 2025. Setelah seluruh bahan berhasil diperoleh, langkah lanjutan dilakukan dengan menata mutasi tersebut ke dalam daftar harian secara runtut berdasarkan tanggal berlangsungnya setiap transaksi. Penyusunan urutan ini ditujukan untuk mempermudah fase berikutnya, yakni identifikasi dan pembukuan transaksi pada jurnal.

Pencatatan dan Penyusunan Transaksi

PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera menggunakan dua pola pembukuan finansial dalam kegiatan operasionalnya, yakni rekap arus dana diterima dan rekap arus dana dibayarkan. Rekap arus dana diterima berfungsi sebagai media perekaman setiap peristiwa ekonomi yang berasal dari penyerahan produk kepada pembeli serta hasil usaha lain yang diperoleh melalui pelunasan langsung. Sebaliknya, rekap arus dana dibayarkan dipakai untuk menelusuri berbagai beban usaha, termasuk pengadaan persediaan dagang, pelunasan upah tenaga kerja, penyelesaian tagihan utilitas, dan biaya pendukung usaha lain.

Merujuk pada catatan tersebut, aktivitas pembukuan dan penataan transaksi dijalankan sebagai pijakan dalam menyusun laporan keuangan melalui urutan kerja berikut:

1. Langkah permulaan ditempuh dengan merancang daftar pos akun serta menetapkan nomor identitas pada tiap akun agar kegiatan pembukuan dan pemilahan transaksi dapat berlangsung lebih terarah. Menurut Aprianti (2024) secara prinsip akun dikelompokkan menurut sifat dan ragam transaksi yang

- berlangsung. Dari hasil interview serta bahan yang diperoleh, selanjutnya dirumuskan daftar nama akun yang akan dipakai dalam kegiatan pembukuan.
- Langkah berikutnya ditempuh melalui penyajian saldo pembuka per 31 Desember 2024 untuk PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera. Saldo pembuka tersebut memperlihatkan penyertaan serta alokasi dana pemilik dalam kegiatan usaha yang tercermin pada akun modal pemilik.
 - Sesudah saldo pembuka selesai dirampungkan, transaksi dibukukan ke dalam jurnal spesifik yang terdiri atas rekap penjualan, rekap kas diterima, dan rekap kas dibayarkan berdasarkan jenis peristiwa ekonomi yang terjadi.
 - Seluruh transaksi yang sudah tercatat pada jurnal kemudian dipindahkan ke *ledger* utama dengan merujuk pada nomor akun dan nama akun yang telah ditentukan.
 - Langkah lanjutan dilakukan melalui perancangan daftar aset tetap disertai kalkulasi depresiasi untuk tiap aset tetap sampai 31 Desember 2025.
 - Bagian penutup dari aktivitas pembukuan dan penataan transaksi berupa pembuatan kertas kerja. Kertas kerja tersebut dirancang dalam bentuk sepuluh lajur yang memuat bagian saldo awal, ayat koreksi, saldo setelah koreksi, ikhtisar rugi-laba, serta posisi keuangan. Penyajian kertas kerja dimulai dengan memindahkan saldo akhir dari ledger utama ke bagian saldo awal sebelum koreksi. Berikutnya, akun yang nilainya belum merepresentasikan keadaan sebenarnya diselaraskan melalui ayat koreksi pada bagian penyesuaian. Setelah koreksi selesai dilakukan, saldo setiap akun dihitung kembali untuk memperoleh angka akhir sebagai dasar penyajian ikhtisar rugi-laba dan posisi keuangan.

Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Mengacu pada Ikatan Akuntansi Indonesia (2020), laporan laba rugi ialah laporan keuangan yang memuat keterangan mengenai capaian kinerja keuangan entitas selama satu periode tertentu. Dokumen ini memperlihatkan pendapatan yang diperoleh serta biaya yang ditanggung perusahaan dalam rentang waktu pelaporan. Adapun laporan laba rugi PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang dalam rentang akhir di tanggal 31 Desember 2025 meliputi.

Tabel.1
PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

	CATATAN		
PENDAPATAN	8		
Penjualan		Rp 403.026.150	
Pendapatan Lain - Lain		Rp 3.750.000	
TOTAL PENDAPATAN			Rp 406.776.150
BEBAN	11		
Beban Pokok Penjualan		Rp 302.269.613	
Beban Gaji		Rp 52.800.000	
Beban Keamanan dan Kebersihaan		Rp 1.200.000	
Beban Konsumsi		Rp 175.000	
Beban Listrik		Rp 5.800.000	
Beban Air		Rp 2.710.000	
Beban Telpn		Rp 2.100.000	
Beban Transportasi		Rp 2.400.000	
Beban Perlengkapan		Rp 1.525.000	
Beban Penyusutan Bangunan		Rp 7.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 3.019.667	
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 7.666.667	
JUMLAH BEBAN			Rp 389.165.946
LABA BERSIH	10		Rp 17.610.204

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Mengacu pada Ikatan Akuntansi Indonesia (2020) laporan posisi keuangan dipahami sebagai sajian akuntansi yang dirancang untuk menampilkan kondisi keuangan entitas pada penutupan periode akuntansi. Sajian ini memuat keterangan mengenai harta, kewajiban, dan modal perusahaan sebagai dasar untuk menilai stabilitas keuangan serta kapasitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mendukung aktivitas operasionalnya. Berikut disajikan laporan posisi keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang per 31 Desember 2025.

Tabel 2
PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang
Laporan Posisi Keuangan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

ASET	CATATAN		
Aset Lancar			
Kas	3	Rp	102.869.680
Piutang Dagang	4	Rp	31.491.500
Perlengkapan	5	Rp	175.000
Persediaan	6	Rp	2.160.388
Jumlah Aset Lancar			Rp 136.696.568
Aset Tetap	7		
Tanah		Rp	250.000.000
Bangunan		Rp	150.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan		-Rp	22.500.000
Peralatan		Rp	14.613.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		-Rp	8.807.361
Kendaraan		Rp	115.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		-Rp	79.861.111
Jumlah Aset Tetap			Rp 418.444.528
JUMLAH ASET			Rp 555.141.095
LIABILITAS			-
JUMLAH LIABILITAS			-
EKUITAS			
Modal Pemilik	9	Rp	555.141.095
JUMLAH EKUITAS			Rp 555.141.095
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS			Rp 555.141.095

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Mengacu pada Ikatan Akuntansi Indonesia (2020), CALK berfungsi sebagai bagian pelengkap yang memberi uraian lebih mendalam atas keterangan yang termuat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Bagian ini memuat penjabaran deskriptif serta keterangan tambahan agar pengguna lebih mudah memahami kondisi finansial entitas secara menyeluruh. Adapun catatan keuangan tersebut di PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang.

Tabel.3

**PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang
Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Desember 2025**

1. UMUM

PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang ialah badan usaha berbentuk perseroan terbatas perorangan yang dibangun oleh seorang pemilik tunggal. Entitas ini bergerak pada aktivitas penyediaan kebutuhan pokok, antara lain sembako, daging segar, serta bahan dasar konsumsi lainnya yang terutama dipasok kepada puskesmas dan juga dipasarkan kepada masyarakat umum. PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang didirikan oleh Bapak Moch. Jamjuri Budiono pada tahun 2023 dengan lokasi usaha di Jl. Karya 1 Lr. Perdana 1, Kota Palembang. PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang telah mempunyai Nomor Induk Berusaha (NIB) 1408230138165 yang dikeluarkan melalui platform perizinan usaha berbasis elektronik atau OSS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUN PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan dibuat memakai acuan SAK EMKM sebagai dasar penyajian bagi entitas mikro, kecil, dan menengah.

b. Dasar Penyusunan

Pembuatan laporan keuangan ini dilakukan karena PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang belum sepenuhnya menerapkan penyajian dokumen akuntansi berdasarkan ketentuan ketentuan SAK EMKM. Laporan keuangan menempatkan prinsip akrual sebagai dasar pencatatan, sedangkan nilai perolehan historis digunakan sebagai landasan pengukurannya. Di samping itu, rupiah digunakan sebagai mata uang pelaporan dalam seluruh tahapan perancangan dokumen finansial.

c. Kas

Kas termasuk komponen harta lancar pada laporan posisi keuangan yang merepresentasikan dana milik perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera. Jumlah kas perusahaan berasal dari setoran modal pemilik dan keuntungan yang diperoleh melalui aktivitas usaha.

d. Perlengkapan

Perlengkapan dari perusahaan ini berupa barang habis pakai yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

e. Persediaan

Pada akhir tahun 2025, sisa persediaan tercatat senilai Rp2.160.388, sedangkan pada awal tahun buku 2025 jumlahnya berada pada angka Rp30.000.000.

Pengelolaan barang dagangan tersebut memakai pola perpetual, sementara alur pengeluaran persediaan ditentukan melalui metode FIFO (First In First Out).

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat senilai harga pemerolehannya selama hak penguasaan secara legal masih melekat pada perusahaan. Alokasi penurunan manfaat ekonomis atas harta tersebut ditetapkan melalui pola pembebanan merata selama masa pakai, tanpa memasukkan taksiran sisa nilai.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Penerimaan dari aktivitas penjualan dibukukan ketika faktur telah dibuat atau saat produk sudah diterima oleh pembeli. Adapun pengeluaran usaha dicatat ketika peristiwa ekonomi yang menimbulkan kewajiban tersebut berlangsung.	
KAS	
Kas - Rupiah	Rp 102.869.680
4. Piutang Dagang	
Piutang Dagang	Rp 31.491.500
4. PERLENGKAPAN	
Perlengkapan	Rp 175.000
5. PERSEDIAAN	
Persediaan	Rp 2.160.388
6. ASET TETAP	
Daftar Aset Tetap	
Tanah	Rp 250.000.000
Bangunan	Rp 150.000.000
Peralatan	Rp 14.613.000
Kendaraan	Rp 115.000.000
7. PENDAPATAN	
Penjualan	Rp 403.026.150
Pendapatan Lain - lain	Rp 3.750.000
8. MODAL	
Jumlah modal akhir dicatat berdasarkan modal awal ditambah dengan saldo laba tahun berjalan.	Rp 535.202.206
9. SALDO LABA	
Laba tahun berjalan merupakan selisih dari pendapatan dan beban	
Saldo Laba	Rp 17.610.204
10. BEBAN	
Beban Pokok Penjualan	Rp 302.269.613
Beban Gaji	Rp 52.800.000
Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp 1.200.000
Beban Konsumsi	Rp 175.000
Beban Listrik	Rp 5.800.000
Beban Air	Rp 2.710.000
Beban Telpon	Rp 2.100.000
Beban Transportasi	Rp 1.200.000
Beban Perlengkapan	Rp 1.525.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 8.750.000
Beban Penyusutan Perlatan	Rp 3.019.667
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 10.500.000
Total Beban	Rp383.229.279

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Tabel 4
PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera Palembang
Jurnal Penutup
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/01/2015	Pendapatan	411	Rp 406.776.150	
	Ikhtisar Laba Rugi	312		Rp 406.776.150
31/01/2025	Ikhtisar Laba Rugi	312	Rp 389.165.946	
	Beban Pokok Penjualan	511		Rp 302.269.613
	Beban Gaji	512		Rp 52.800.000
	Beban Keamanan dan Kebersihaan	513		Rp 1.200.000
	Beban Konsumsi	514		Rp 175.000
	Beban Listrik	515		Rp 5.800.000
	Beban Air	516		Rp 2.710.000
	Beban Telpon	517		Rp 2.100.000
	Beban Transportasi	518		Rp 2.400.000
	Beban Perlengkapan	519		Rp 1.525.000
	Beban Penyusutan Bangunan	521		Rp 7.500.000
	Beban Penyusutan Peralatan	522		Rp 3.019.667
	Beban Penyusutan Kendaraan	523		Rp 7.666.667
31/01/2025	Ikhtisar Laba Rugi	312	Rp 17.610.204	
	Modal Pemilik	311		Rp 17.610.204
Total			Rp 813.552.300	Rp 813.552.300

Sumber: Data diolah penulis (2026)

KESIMPULAN

Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan memiliki fungsi strategis karena menjadi acuan bagi entitas kecil dalam menyusun laporan akuntansi yang selaras dengan sifat dan kapasitas aktivitas usahanya. Ketentuan tersebut mendorong entitas agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih layak, dapat dipercaya, dan terbuka. Akan tetapi, pelaksanaannya masih menemui sejumlah kendala, antara lain terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, keterbatasan dana, kerumitan aturan akuntansi, serta rendahnya pemahaman atas urgensi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan resmi.

Merujuk pada penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan PT (Perorangan) Hakikad Jaya Sejahtera pada penutupan tahun buku 2025, nilai aset tercatat sebesar Rp555.141.095, kewajiban sebesar Rp0, serta ekuitas senilai Rp555.141.095. Di sisi lain, laporan laba rugi memperlihatkan keuntungan bersih sejumlah Rp17.610.204. Selain laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, CALK juga dibuat untuk memuat profil perusahaan, dasar penyusunan laporan keuangan, serta ringkasan kebijakan akuntansi atas setiap komponen keuangan yang tercantum dalam dokumen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, S. (2024). *Mengenal Dasar Akuntansi*(Vol. 1, pp. 1–258). PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, vol, 3, 39-47.
[Romdona+siap+terbit.pdf](#)